

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas yang diperoleh oleh peneliti melalui nilai-nilai nasionalisme yang dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, ditemukan hasil bahwa tanda nilai-nilai nasionalisme yang timbul dalam film Tanah Air Beta, baik melalui visual maupun dialog pada setiap adegan yang dianalisis mengandung nilai-nilai nasionalisme.

Nasionalisme yang terbentuk dalam film Tanah Air Beta juga terdapat nasionalisme simbolik yaitu nasionalisme yang terbentuk atas simbol-simbol kebangsaan, seperti lagu Indonesia Pusaka, bendera Merah Putih dan penggunaan bahasa resmi negara yaitu bahasa Indonesia. Adegan yang dianalisis dilihat dari nilai-nilai nasionalisme antara lain, bangga dan mencintai tanah air Indonesia, rela berkorban, persatuan dan kerja sama. Oleh sebab itu, peneliti merumuskan beberapa hal sebagai berikut:

#### **1. Bangga dan mencintai tanah air**

Rasa bangga dan cinta tanah air sudah menjadi identitas bersama dalam perjuangan diwujudkan dengan solidaritas yang mempersatukan semua elemen untuk terus memperkuat jati diri bangsa. Hal tersebut ditunjukkan adegan penghormatan terhadap bendera merah putih dan penolakan penggunaan bahasa asing. Bendera merah putih, dari segi konotasi merupakan sebuah identitas dan bentuk manifestasi bangsa seperti telah

tersurat dalam Undang-Undang No. 24 tahun 2009. bendera merah putih dijadikan sebagai benda sakral, yang merupakan identitas nasional. Selain itu, bendera merah putih juga merupakan gambaran atas cita-cita bangsa yaitu kebebasan bangsa dari belenggu penjajah. Selain itu, penolakan penggunaan bahasa asing yang dinilai tidak cocok karena dapat membuat bahasa Indonesia kehilangan identitasnya sebagai bahasa resmi negara Indonesia.

## 2. Rela berkorban

Sikap rela berkorban dan mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi yang ditunjukkan melalui kesetiaan tokoh dalam mempertahankan identitas bangsa. Penduduk Timor Timur yang memilih meninggalkan tempat asal mereka demi kesetiaan mereka untuk tetap menjadi bagian dari Indonesia pasca referendum tahun 1999 yang menyebabkan Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia.

## 3. Persatuan

Nilai persatuan ditunjukkan dengan penggunaan lagu Indonesia Pusaka karya Ismail Marzuki yang menjadi ciri khas dalam beberapa scene film. Pada lagu Indonesia Pusaka, makna nasionalisme terlihat dari kata-kata yang muncul disetiap bait nya. Mito dari lagu Indonesia Pusaka adalah mampu menumbuhkan sikap cinta Tanah Air karena liriknya mengandung makna begitu dalam yang menggambarkan rasa kagum terhadap Tanah Air Indonesia sebagai tempat lahir hingga akhir hayat.

#### 4. Pantang menyerah

Nilai pantang menyerah yang ditunjukkan kegigihan tokoh utama dalam film untuk bertemu dengan saudaranya dengan dibantu oleh temannya melewati berbagai rintangan yang ada tanpa mengenal kata putus asa.

#### 5. Kerja sama

Nilai kerja sama yang ditunjukkan adegan para tokoh yang saling membantu tanpa memandang ras, suku, agama dan budaya. Rasa bangga menjadi bagian suatu bangsa sehingga membentuk sikap solidaritas dalam kehidupan sehari-hari sesama warga negara. Sikap solidaritas ini menjaga seseorang dari sikap individual serta sikap apatis sehingga persatuan dan kesatuan bangsa tetap terjaga.

### **B. Saran**

Hasil dari penelitian skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Film Tanah Air Beta Karya Ari Sihasale: Tinjauan Deskriptif Tentang Kajian Semiotika”, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa khususnya program studi bahasa Indonesia dalam karya ilmiah.
2. Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar atau media pembelajaran.